

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garam merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selain untuk konsumsi, garam banyak diperlukan dalam beberapa industri, diantaranya untuk pengawetan dan campuran bahan kimia. Banyaknya kebutuhan garam membuat negara harus memproduksi untuk memenuhi kebutuhan garam nasional. Ditunjang oleh kekayaan alam yang menjadi modal utama produksi garam, Indonesia seharusnya mampu untuk memproduksi garam sendiri, namun pada kenyataannya Indonesia masih mengimpor garam.

Garam selain sebagai bumbu dapur juga merupakan bahan baku pada berbagai proses industri, antara lain pembuatan Natrium Sulfat (Na_2SO_4), soda ash (Na_2CO_3), Natrium Bikarbonat (NaHCO_3) dan lain-lain. Namun, di luar negeri garam diperoleh tidak hanya dari pengkristalan air laut tetapi juga melalui penambangan deposit di bawah tanah. Selama ini garam banyak dimanfaatkan sebagai bumbu dapur dalam rumah tangga, oleh karena itu standar dalam pengolahannya masih sederhana dan harga jualnya pun masih rendah.

Untuk pengambilan keputusan menentukan kriteria Penentuan Kualitas garam dengan baik dan berkualitas diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kerugian dan mendapatkan keuntungan yang baik dan berkualitas. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengatasi masalah ini, sistem ini berguna untuk memudahkan

pengambilan keputusan yang terkait dengan masalah penentuan kualitas garam di Madura.

Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini bertujuan sebagai alat bantu bagi instalasi yang terkait, untuk menentukan Penentuan Kualitas garam Kp I, Kp II, Kp II. Agar tujuan dari sistem ini dapat tercapai maka harus didukung dengan menggunakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mengevaluasi alternatif dari Penentuan Kualitas garam berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan keputusan.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode dari Multi-Attribute Decision Making. Metode ini juga sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang ada dan harus diselesaikan adalah “Bagaimanakah membangun aplikasi sistem pendukung keputusan dengan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk memberikan pilihan yang lebih akurat dan cepat dalam menentukan kualitas garam di madura dengan kriteria terbaik berdasarkan urutan prioritas.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan proposal ini adalah :

1. Sistem Pendukung Keputusan untuk memilih Penentuan Kualitas garam di Madura menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
2. Penentuan Kualitas Garam Kp I, Kp II, KpIII
3. Pengujian dilakukan di Madura

1.4 Tujuan

1. Tewujudnya sistem pendukung keputusan Penentuan Kualitas garam yang baik dan berkualitas.
2. Merekomendasikan pilihan dalam menentukan Penentuan Kualitas garam yang berdasarkan kriteria terbaik.
3. Untuk mengetahui seberapa bagus kualitas garam di madura

1.5 Manfaat

1. Membantu dalam penentuan kualitas garam yang baik dan berkualitas.
2. Dapat mempermudah dan menjadikan proses seleksi lebih efisien karena dapat menyingkat waktu.

(halaman ini sengaja dikosongkan)